

**Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:
Sosialisasi dan Pelatihan *Soft Skill* Pengembangan Kewirausahaan Bagi
Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
Kota Administrasi Jakarta Utara**

Lukiyana¹⁾, Ajeng Wijayanti²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

¹*E-mail:* lukiyana50@gmail.com

²*E-mail:* ajeng.wijayanti@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengembangan kewirausahaan terutama yang tergabung dalam kelompok organisasi Peserta Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Administrasi Jakarta Utara. Metode kegiatan dilaksanakan melalui Sosialisasi dan Pelatihan *Soft Skill* yang diikuti sebanyak 50 peserta dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil (mikro). Sosialisasi mencakup pemberian materi dasar tentang Akuntansi dan Manajemen Kewirausahaan serta pelatihan praktek pencatatan keuangan menggunakan kertas atau buku kecil (*notebook*) sebagai media mencatat modal dan menghitung keuntungan yang didapat atas hasil usaha mereka. Hasil sosialisasi dan pelatihan yaitu peserta mulai paham dengan cara mempromosikan atau teknik memasarkan (*marketing*) hasil usahanya dengan memanfaatkan media sosial sebagai tempat berjualan secara *online*, cara pengemasan produk (*packaging*) agar menarik untuk dijual, serta bagi yang memiliki modal yang relatif rendah mereka sudah mengerti caranya untuk menyusun atau melakukan pencatatan dan perhitungan bahan sampai proses jadinya sebuah produk yang layak dijual dan keuntungan yang didapat atas penjualan yang mereka lakukan.

Kata Kunci : Pengembangan kewirausahaan, Sosialisasi dan Pelatihan *Soft Skill*, Media social, Pencatatan dan perhitungan.

ABSTRAC

The community service activities carried out aim to educate the public about entrepreneurship development, especially those who are members of the organization group Participants in Family Welfare Empowerment (PKK), North Jakarta Administrative City. The method of activity was carried out through Soft Skill Socialization and Training which was attended by 50 participants who work as housewives who own small (micro) businesses. The socialization includes providing basic materials on Entrepreneurship Accounting and Management as well as practical training on financial recording using paper or booklets (notebooks) as a medium for recording capital and calculating the profits they get from their business results. The results of socialization and training are that participants begin to understand how to promote or marketing techniques for their business results by utilizing social media as a place to sell online, how to packaging products so that they are attractive to sell, and for those who have relatively low capital they already have it. understand how to compile or carry out recording and counting of materials until the process becomes a product that is worth selling and the profits they make on the sales they make.

Keywords: *Entrepreneurship development, socialization, and soft skill training, social media, recording, and counting.*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang semestinya wajib dilakukan secara rutin, agar masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih berkembang. Secara garis besar masyarakat sangat membutuhkan hal baru agar mereka dapat berpikir lebih maju untuk menjaga serta memanfaatkan lingkungan, terutama sekitar tempat tinggal mereka. Pada kegiatan pengabdian masyarakat untuk sosialisasi dan pelatihan pengembangan kewirausahaan difokuskan pada organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Dengan peran PKK yang dapat menjangkau masyarakat secara luas ini, akan menjadikan PKK mudah bergerak (Rodiah S., Lusiana E. dan Agustine M, 2016). Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan suatu komunitas dalam melakukan gerakan masyarakat yang lahir karena kebutuhan masyarakat. Tim penggerak PKK terdapat dari tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan dan juga terdapat kelompok-kelompok kerja. Misi PKK, yaitu meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung (Dahniar, 2014 :8).

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kota Jakarta Utara beserta Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengadakan pelatihan kewirausahaan serta cara mudah menyusun laporan keuangan dasar yang diikuti oleh kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pademangan Kota Jakarta Utara untuk mempermudah masyarakat dalam mengelola hasil usaha masyarakat tersebut. Peserta diantaranya banyak yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil seperti berdagang makanan, membuat keterampilan dari berbagai macam bahan daur ulang.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan dilaksanakan dengan harapan agar masyarakat dapat mempunyai kemampuan dalam dunia usaha. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan pencatatan dan perhitungan serta pengelolaan yang merupakan modal utama untuk berbisnis. Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan pengembangan kewirausahaan diminta untuk bisa memotivasi ibu-ibu PKK agar mampu

menciptakan kreasi untuk peluang usaha yang lebih luas serta meningkatkan dan mengembangkan pemasaran yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Rabu, tanggal 12 Maret 2020 bertempat di RPTRA Budi Mulia Pademangan Jakarta Utara. Metode yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah metode *workshop*. Pada sesi pertama para peserta memperhatikan penjelasan materi mengenai manajemen kewirausahaan sebagai dasar pengetahuan dalam pengelolaan usaha yang baik, kemudian dilanjutkan dengan materi akuntansi sebagai dasar pengetahuan mengenai pencatatan laba usaha dan dilanjutkan dengan peserta melakukan tanya jawab. Selanjutnya pada sesi kedua para peserta melakukan pelatihan dengan mempraktikkan pencatatan keuangan menggunakan kertas atau buku kecil (*notebook*) sebagai media untuk praktik mencatat modal dan menghitung keuntungan yang didapat atas hasil usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep pemberdayaan masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal yang dilaksanakan merupakan bentuk dari pembangunan yang berpusat pada manusia. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan Pengembangan Kewirausahaan Bagi Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Administrasi Jakarta Utara yang diadakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan Pemerintah Daerah Kota Jakarta Utara, telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya para peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta dan beberapa contoh hasil usaha yang mereka bawa pada saat kegiatan.

Peserta pelatihan yang diikuti oleh 50 peserta yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil tersebut sudah mulai paham dengan cara mempromosikan atau teknik memasarkan (*marketing*) hasil usahanya dengan memanfaatkan media sosial sebagai tempat berjualan secara *online*, cara pengemasan produk (*packaging*) agar menarik untuk dijual, serta bagi yang memiliki modal yang relatif rendah mereka sudah mengerti caranya untuk menyusun atau melakukan pencatatan dan perhitungan bahan sampai proses jadinya sebuah produk yang layak dijual dan keuntungan yang didapat atas penjualan yang mereka lakukan.

Sehingga dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai ibu rumahtangga dapat mengembangkan lebih baik lagi kreasinya dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

DOKUMENTASI



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengembangan kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama organisasi PKK. Sehingga dapat membantu masyarakat untuk mendukung program-program pemerintah dalam mengembangkan atau berbagi ilmu pada bidang pengelolaan bisnis. Hal ini dikarenakan pendapatan hasil usaha

tersebut dapat berpengaruh besar terhadap kesejahteraan keluarga. Dari keluarga yang sejahtera, maka diharapkan tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketenteraman, keharmonisan, serta kedamaian.

Adanya hasil dari kegiatan yaitu masyarakat ibu-ibu PKK sudah mulai paham dengan cara mempromosikan atau teknik memasarkan (*marketing*) hasil usahanya dengan memanfaatkan media sosial sebagai tempat berjualan secara *online*, cara pengemasan produk (*packaging*) agar menarik untuk dijual, serta bagi yang memiliki modal yang relatif rendah mereka sudah mengerti caranya untuk menyusun atau melakukan pencatatan dan perhitungan bahan sampai proses jadinya sebuah produk yang layak dijual dan keuntungan yang didapat atas penjualan yang mereka lakukan.

Saran

Dengan mengingat pentingnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka disarankan perlu:

1. Pelatihan seperti ini akan selalu dilanjutkan, dikarenakan para Ibu-ibu PKK masih butuh pendampingan dalam hal pengembangan kewirausahaan.
2. Pendampingan dilakukan lanjutan agar para peserta selalu mendapatkan informasi baru mengenai bagaimana cara mengembangkan usaha mereka supaya lebih baik dalam manajemen nya dan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai pembukuan keuangannya.
3. Mengadakan pelatihan yang sama terhadap materi pengembangan kewirausahaan yang berbeda dengan lingkup sasaran yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Soeti Yani, Hartanti Nugrahaningsih, Rachmawati Madjid.2018. Program Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemanfaatan Limbah Sampah Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Kampung Cilongok Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa.
- Rodiah S., Lusiana E. dan Agustine M.2016. Pemberdayaan Kader PKK Dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor.



Dahniar, Eulis. 2014. Peran Penting Pemberdayaan Perempuan (PKK) Dalam

Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan di Masyarakat. Disampaikan pada Kegiatan PKM Penguatan Partisipasi Kader PKK dalam Penyebarluasan Informasi Kesehatan. Kecamatan Tarogong Kaler Garut.